

**PENGARUH LAYANAN DASAR BERBASIS KASUS TERHADAP
EFIKASI DIRI FLEKSIBILITAS MULTIKULTURAL SISWA DI
SMA NEGERI 2 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Shelliota Primande

NIM. 06071381924060

Program Studi Bimbingan dan Konseling



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

**PENGARUH LAYANAN DASAR BERBASIS KASUS TERHADAP
EFIKASI DIRI FLEKSIBILITAS MULTIKULTURAL SISWA DI
SMA NEGERI 2 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh :

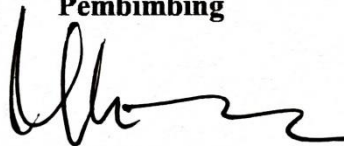
Shelliata Primande

NIM. 06071381924060

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan:

Pembimbing

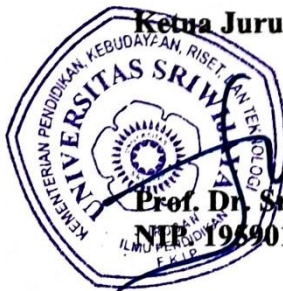


Dr. Yosef, M.A.

NIP. 196203231988031005

Mengetahui:

Ketua Jurusan



Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd.

NIP. 194901011986032001

Koordinator Program Studi



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd.

NIP. 199301252019032017

**PENGARUH LAYANAN DASAR BERBASIS KASUS TERHADAP
EFIKASI DIRI FLEKSIBILITAS MULTIKULTURAL SISWA DI
SMA NEGERI 2 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh :

Shelliata Primande

NIM. 06071381924060

Program Studi Bimbingan dan Konseling

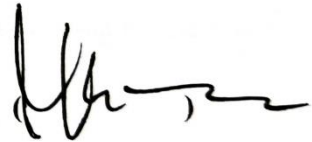
Telah di ujikan dan lulus pada:

29 Desember 2022

TIM PENGUJI :

1. Ketua

: Dr. Yosef, M.A



2. Anggota

: Nur Wisma S.Pd.I., M.Pd. (



Palembang, 29 Desember 2022
Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd.
NIP 199301252019032017

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Shelliata Primande

NIM : 06071381924060

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Layanan Dasar Berbasis Kasus Terhadap Efikasi Diri Fleksibilitas Multikultural Siswa Di SMA Negeri 2 Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 29 Desember 2022

Yang membuat pernyataan,



Shelliata Primande

NIM. 06071381924060

PERSEMBAHAN

Semua puji bagi Allah SWT untuk seluruh rahmat serta anugerah yang senantiasa kita rasakan sepanjang hayat. Dialah yang memudahkan segala bentuk ketidakmungkinan dalam merampungkan skripsi. Saya juga bersyukur kepada Allah SWT yang telah hadirkan pribadi-pribadi yang bermakna di sekitar saya yang senantiasa memberi dukungan dan juga doa hingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan semestinya. Dengan banyak ucapan terima kasih, skripsi ini saya dedikasikan untuk:

1. Kedua orangtua tercinta, yaitu ayahanda Sukman dan ibunda Deliyanti untuk dukungannya berupa materi, dukungan dan do'anya. Karyaku ini kubingkiskan sebagai wujud ungkapan untuk seluruh pengorbanan hingga kerja keras, hingga Saya berhasil merampungkan perkuliahan.
2. Kedua adik saya Kahlil Gibran Pramande dan Gaza Al-Kahfi Pramande, serta segenap keluarga terkasih yang senantiasa memberi doa, menolong dengan penuh kesabaran, menghadiahkan semangat, dorongan dan pengertian sehingga saya dapat menyelesaikan studi saya.
3. Untuk sepupu-sepupuku, Ayuk Ica, Egik, Rafly, Karin, Nabila, Faiz, Oryza, Ara, Robi, Habib, Checan, Kayen, Tirta, Rino, Dini dan Aisyah.
4. Yosef, M.A. sebagai Dosen pembimbing yang selalu menuntun, mengarahkan dengan sungguh-sungguh, sabar serta ikhlas meluangkan waktunya dan memberikan ilmu yang bermanfaat untuk kelancaran pembuatan skripsi hingga saya bisa merampungkan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
5. Ibu Rani Mega Putri, M.Pd. Kons, sebagai Sekretaris Jurusan Ilmu Pendidikan.
6. Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd. sebagai kaprodi Bimbingan dan Konseling sekaligus dosen Penasehat Akademik saya atas bimbingannya dari awal perkuliahan.
7. Seluruh dosen Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP UNSRI, Almh. Ibu Dra. Harlina, M.Si, Bapak Drs. Syarifuddin Gani, M.Si, Kons, Ibu Dra.

Rahmi Sofah, M.Pd. Kons, Ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd., Ibu Risma Anita Puriani, M.Pd., Ibu Nur Wisma, S.Pd.I., M.Pd., Ibu Silvia AR, M.Pd., Ibu Sigit Dwi Sucipto, M.Pd. dan Ibu Dr. Alrefi, M.Pd., yang sudah memberi bekal berupa ilmu pengetahuan selama masa studi penulis.

8. Bapak Marphudok, S.Pd., M.Pd. M.Pd. sebagai Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Palembang dan Ibu Wiwiek Endah Noviyanti, S.Si. selaku Waka Kurikulum SMA Negeri 2 Palembang yang sudah memberi izin guna melaksanakan riset disana, serta semua guru Bimbingan dan Konseling, Ibu Dra, Bapak Indrawar Agus P, S.Psi. dan Ibu Jayanti, S.Pd. yang telah menuntun selama berlangsungnya penelitian.
9. Siswa dan siswi kelas X.6 SMA Negeri 2 Palembang tahun ajaran 2022/2023 yang turut berpartisipasi dalam penelitian ini, yang semuanya tidak mampu saya sebut namanya satu demi satu.
10. Tarisya Juainah, Aisyah Amini, Maharrani Nur Rahma, Raden Ayu Dian Permatasari dan Noritza Chusnulita Eryzaviani sebagai orang-orang tersayang sekaligus keluarga kedua yang telah menemani dari SMP, selalu sabar, mau direpotkan dan berbagi pengalaman, serta telah menjadi pendengar, penghibur yang baik atas segala keluh kesah, tempat refreshing saat pusing mengerjakan skripsi, dan selalu ada disaat suka maupun duka.
11. Untuk sahabat saya Reiza Khoirunnisa yang telah menemani saya selama perkuliahan, yang selalu peduli dan membantu ketika saya dalam kesulitan.
12. Astri Chya, Nawang Julia Putri, Elvianda Anggraini Putri dan Tengku Shaffan Ristanury, teman satu tim penelitian paling keren yang selalu berbagi ilmu, pengalaman dan keluh kesah.
13. Talitha Sofie Azzahra, Denisa Adelia, Siti Nur Anita, Yuliana Rahmania, Mutiara Rohmah Hiroh, Dewi Rahmawati, Vin Vilala sahabat sekaligus sahabat di tanah rantau Bumi Sriwijaya yang tidak akan pernah saya lupakan jasanya. Mudah-mudahan kita akan dipertemukan kembali di masa yang akan datang menjadi orang-orang yang sukses sesuai dengan apa yang diinginkan.

14. Teman-teman di lingkungan Prodi Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya 2019, saya ucapkan terima kasih atas kebersamaan, teguran, mengingatkan satu sama lain dan segala memori semasa perkuliahan. Mudah-mudahan hubungan ini akan terus berlanjut hingga seterusnya.
15. Untuk almamater tercinta, terima kasih telah mengizinkan saya untuk mengukir kenangan yang tidak akan pernah saya lupakan.
16. Keempat eonnie favoritku Jisoo, Jennie, Rosé, dan Lisa terima kasih telah mewarnai hari-hariku yang penat dengan musik dan konten eksklusif kalian yang hanya muncul seribu tahun sekali dan sekali muncul hanya lima menit.
17. Bujang selusin kesayanganku Hyunsuk, Jihoon, Yoshi, Junkyu, Mashiho, Jaehyuk, Asahi, Yedam, Doyoung, Haruto, Jeongwoo, dan Junghwan sebagai harta karun dan *support system* baruku dalam hidup.
18. Terakhir, terima kasih kepada diri sendiri karena pantang mundur dengan kondisi yang ada, terima kasih karena sudah bangun lagi meskipun terasa sulit, namun kamu akan tahu bahwa dirimu hebat dan mampu melaluinya. *Just dont give up, everything its gonna be fine! You're the only one TREASURE.*

MOTTO

“But you’ll never know unless you walk in my shoes, cause everybody sees what they wanna see. It’s easier to judge me than to believe.”

–Blackpink–

“No matter how difficult the situation is, don’t forget to always spread a happy image to others.”

–Kim Junkyu TREASURE–

“You were born to be loved, not to be perfect.”

–Kim Doyoung TREASURE–

“No masterpiece was created by lazy artist.”

–Watanade Haruto TREASURE–

“Let’s be TREASURE who do their best rather than being the best.”

–Bang Yedam TREASURE–

“It’s about taking on various challenges over and over again to achieve the dream.”

–Park Jeongwoo TREASURE–

PRAKATA

Skripsi berjudul "Pengaruh Layanan Dasar Berbasis Kasus Terhadap Efikasi Diri Fleksibilitas Multikultural Siswa di SMA Negeri 2 Palembang" ini diajukan guna melengkapi sebagian persyaratan guna meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Skripsi ini dapat terealisasi, dikarenakan peneliti sudah memperoleh bantuan banyak orang.

Karenanya, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya teruntuk Bapak Dr. Yosef, M.A. selaku Pembimbing untuk seluruh bimbingan yang sudah dicurahkan selama penyusunan skripsi ini. Terima kasih juga kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, dan Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd. Koordinator Prodi Bimbingan dan Konseling yang memudahkan penurusan administrasi pada saat penyusunan tugas akhir ini. Tak lupa, ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen penguji, Ibu Nur Wisma, S.Pd.I., M.Pd., yang telah berkenan memberi beberapa masukan untuk penyempurnaan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga menyampaikan ucapan rasa terima kasih untuk segenap dosen Prodi Bimbingan dan Konseling yang sudah membekali pengetahuan dan pengalaman berharga semasa penulis menempuh masa pendidikan.

Terakhir, semoga skripsi ini kiranya dipergunakan untuk bahan pengajaran di bidang bimbingan konseling serta perluasan IPTEK maupun seni.

Palembang, 29 Desember 2022

Penulis,



Shelliata Primande

NIM. 06071381924060

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN	ii
PERNYATAAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Praktik Multikultural di Sekolah	7
2.2 Efikasi Diri.....	9
2.2.1 Makna Efikasi Diri	9
2.2.2 Aspek-Aspek Efikasi Diri.....	10
2.2.3 Faktor Penentu Efikasi Diri	10
2.2.4 Cara Mengukur Efikasi Diri	11
2.2.5 Cara Meningkatkan Efikasi Diri.....	12

2.2.6	Fleksibilitas Budaya	13
2.2.7	Efikasi Diri Fleksibilitas Multikultural.....	16
2.3	Layanan Dasar	17
2.3.1	Kerangka Dasar Pelayanan Dalam Bimbingan dan Konseling Perkembangan Large Group Guidance (Myrick, 2011)	20
2.3.2	Faktor yang Dipertimbangkan dalam Layanan Dasar	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		27
3.1	Rancangan Penelitian.....	27
3.2	Populasi dan Sampel.....	27
3.3	Variabel Penelitian.....	29
3.4	Hipotesis Penelitian	29
3.5	Teknik Pengumpulan Data	29
3.6	Instrumen Penelitian	29
3.7	Kisi Instrumen	30
3.8	Pengujian Instrumen	32
3.8.1	Uji Validitas.....	32
3.8.2	Uji Reliabilitas.....	34
3.9	Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		36
4.1	Hasil Penelitian.....	36
4.1.1	Pelaksanaan Penelitian	36
4.1.2	Data Hasil Penelitian	40
4.2	Pembahasan	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		57
5.1	Kesimpulan	57
5.2	Saran	58
DAFTAR PUSTAKA		59
LAMPIRAN.....		64

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Populasi Penelitian.....	28
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	28
Tabel 3.3 Format Skala Efikasi Diri (Bandura, 2006)	30
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Skala Efikasi Diri Fleksibilitas Multikultural	30
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas.....	33
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas	34
Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	37
Tabel 4.2 Hasil Kuesioner Pre Test.....	40
Tabel 4.3 Hasil Kuesioner Post Test	41
Tabel 4.4 Uji Statistik Deskriptif	43
Tabel 4.5 Uji Normalitas.....	43
Tabel 4.6 Uji Homogenitas	44
Tabel 4.7 Uji T	45
Tabel 4.8 N-Gain Score Pre Test dan Post Test.....	46
Tabel 4.9 Profil Efikasi Diri Fleksibilitas Multikultural.....	47
Tabel 4.10 Profil Penerimaan Budaya	48
Tabel 4.11 Profil Difusi Budaya	48
Tabel 4.12 Profil Menempatkan Diri sebagai Konteks.....	49
Tabel 4.13 Profil Kontak dengan Budaya Lain.....	49
Tabel 4.14 Profil Nilai-Nilai Budaya	50
Tabel 4.15 Profil Tindakan yang Berkomitmen.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 <i>One Group Pretest-Posttest Design</i>	27
Gambar 3.2 Rumus Korelasi <i>Product Moment</i>	32
Gambar 3.3 Rumus Koefisien Reliabilitas Alfa Cronbach	34
Gambar 3.4 Rumus Uji-T.....	35
Gambar 4.1 Layanan Klasikal Pertama.....	39
Gambar 4.2 Layanan Klasikal Kedua	39
Gambar 4.3 Layanan Klasikal Ketiga	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Populasi Siswa SMA Negeri 2 Palembang	65
Lampiran 2. Tabel Sampel Siswa SMA Negeri 2 Palembang	66
Lampiran 3. Wawancara dengan Guru BK	67
Lampiran 4. Validitas Ahli.....	68
Lampiran 5. Tabel Uji Validitas dan Reliabilitas.....	69
Lampiran 6. Skala Efikasi Diri Fleksibilitas Multikultural.....	70
Lampiran 7. Usulan Judul	73
Lampiran 8. Lembar Pengesahan Proposal Penelitian.....	74
Lampiran 9. SK Pembimbing.....	75
Lampiran 10. SK Izin Penelitian UNSRI.....	77
Lampiran 11. SK Penelitian Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan	78
Lampiran 12. SK telah Melaksanakan Penelitian	79
Lampiran 13. RPL Layanan Klasikal Pertemuan 1	80
Lampiran 14. RPL Layanan Klasikal Pertemuan 2.....	83
Lampiran 15. RPL Layanan Klasikal Pertemuan 3.....	86
Lampiran 16. Booklet Efikasi Diri Fleksibilitas Multikultural.....	89
Lampiran 17. Validasi Booklet oleh Ahli	90
Lampiran 18. ACC Seminar Hasil	91

ABSTRAK

Efikasi diri dalam fleksibilitas multikultural mengacu pada kapasitas seseorang untuk beradaptasi dengan berbagai konteks budaya. Penelitian ini berupaya untuk melihat profil efikasi diri fleksibilitas multikultural siswa dari masing-masing aspek efikasi diri multikultural dan gender, serta dampak layanan dasar berbasis kasus terhadap efikasi diri fleksibilitas multikultural siswa di SMA Negeri 2 Palembang. Penelitian metode kuantitatif ini menggunakan desain Pra-eksperimental dengan desain *One Group Pretest-Posttest*. Untuk memenuhi tujuan tersebut, 425 siswa SMA Negeri 2 Palembang dari tahun akademik 2022-2023 membentuk populasi penelitian ini, dimana sampel 36 siswa dipilih menggunakan pemilihan *cluster random sampling*. Instrumen kuesioner skala efikasi diri fleksibilitas multikultural akan digunakan sebagai metode pengumpulan data. Uji t, uji homogenitas, dan uji normalitas merupakan pendekatan analisis data yang digunakan. Temuan mengungkapkan bahwa: (1) Dengan menggunakan uji t sampel berpasangan dengan temuan $0,01 < 0,05$, dapat ditunjukkan bahwa menggunakan kasus dalam layanan dasar bimbingan dan konseling dapat meningkatkan efikasi diri seseorang dalam kemampuan beradaptasi antarbudaya. (2) Total efikasi diri siswa laki-laki dalam kemampuan beradaptasi antarbudaya adalah 50%, yang dianggap berada pada tingkat sedang. Namun, di antara siswa perempuan, profil efikasi diri untuk kemampuan beradaptasi antarbudaya sangat tinggi, yaitu 37,5%. (3) Dengan skor N-Gain sebesar 63,9%, ditemukan bahwa layanan dasar bimbingan dan konseling, yaitu layanan klasikal berbasis kasus, cukup berhasil dalam meningkatkan efikasi diri siswa dalam kemampuan beradaptasi antarbudaya.

Kata kunci: Layanan Dasar Bimbingan dan Konseling, Efikasi Diri Fleksibilitas Multikultural, Siswa SMA.

ABSTRACT

Self-efficacy in multicultural flexibility refers to one's capacity to adapt to various cultural contexts. This research seeks to see the profile of students' multicultural flexibility self-efficacy from each aspect of multicultural self-efficacy and gender, as well as the impact of basic case-based services on students' multicultural flexibility self-efficacy at SMA Negeri 2 Palembang. This quantitative method research used a Pre-experimental design with a One Group Pretest-Posttest design. To fulfill the purpose, 425 students of SMA Negeri 2 Palembang from the academic year 2022-2023 formed the population of this study, where a sample of 36 students was selected using cluster random sampling. The multicultural flexibility self-efficacy scale questionnaire instrument will be used as the data collection method. The t-test, homogeneity test, and normality test were the data analysis approaches used. The findings revealed that: (1) By using paired sample t test with a finding of $0.01 < 0.05$, it can be shown that using cases in basic guidance and counseling services can increase one's self-efficacy in intercultural adaptability. (2) The total self-efficacy of male students in intercultural adaptability is 50%, which is considered to be at a moderate level. However, among female students, the self-efficacy profile for intercultural adaptability was very high, at 37.5%. (3) With an N-Gain score of 63.9%, it was found that the basic guidance and counseling service, namely the case-based classical service, was quite successful in improving students' self-efficacy in intercultural adaptability.

Keywords: *Basic Guidance and Counseling Services, Self-efficacy Multicultural Flexibility, High School Students.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah Menengah Atas ialah sebuah institusi penyelenggara dan pengelola pendidikan serta pembelajaran bagi siswa sebagai upaya untuk mewujudkan sasaran yang diinginkan, dan sekaligus menjadi wadah yang terpercaya untuk membina intelegensi, *attitude* dan *skill* siswa dalam menjalani berbagai tuntutan kehidupan (Munadlir, 2016). Karena anak-anak adalah makhluk sosial, interaksi dengan teman sebaya, instruktur, dan pendidik lain dari latar belakang budaya lain akan selalu menjadi komponen dari proses pengajaran di tingkat sekolah ini. Dalam konteks kehidupan multikultural dalam lingkungan pendidikan, keragaman peserta didik memiliki berbagai efek. Lingkungan akademis yang baru berbeda dengan lingkungan akademis di tingkat pendidikan sebelumnya, sehingga siswa harus beradaptasi karena perbedaan budaya (SD dan SMP). Lingkungan sekolah menengah sering berbeda dari lingkungan sekolah sebelumnya dalam hal jumlah siswa serta karakter dan budaya lembaga baru (Mahmudi & Suroso, 2014).

Untuk memenuhi tujuan pendidikan di sekolah menengah atas, anak-anak perlu memiliki kompetensi antarbudaya yang cukup sesuai dengan usia perkembangan mereka untuk menumbuhkan lingkungan akademis yang damai, menghargai, dan kolaboratif dalam komunitas sekolah yang heterogen. Menurut temuan penelitian (Budirahayu & Saud, 2020) siswa SMA di wilayah Jawa Timur memiliki pengetahuan dan pemahaman multikulturalisme yang cukup baik sebanding dengan level toleransi terhadap keberagaman serta perbedaan. Selain itu, temuan studi Keagamaan (2016) menunjukkan jika siswa sekolah menengah umumnya menunjukkan tingkat toleransi antarbudaya. Dapat diketahui melalui penuturan mereka mengenai menjunjung tinggi ajaran keagamaan tetapi masih hormat dan menghargai ajaran pemeluk agama lain, namun apabila timbul pertikaian dengan pihak lain yang menyangkut etnis maupun regionalisme atau

dalam lingkup religius, mereka (siswa) cenderung untuk membela rekan seagama atau se daerah. Di DIY, nilai indeks multikulturalisme untuk lembaga pendidikan tingkat SMA, SMK, dan MA adalah 77,20559 (multikultural); selanjutnya, di setiap kabupaten atau kota secara berurutan: Kulonprogo=80,37083 (multikultural), Gunungkidul=78,58201 (multikultural), Sleman=76,70815, Kota Yogyakarta=76,42546 (multikultural), dan Bantul=75,91774 (multikultural).

Kemampuan untuk mengerti dan mengapresiasi keberagaman budaya dan gagasan yang ada merupakan prasyarat bagi siswa yang berurusan dengan individu yang mempunyai kultur dan nilai yang berlainan dari budaya dan nilai diri sendiri. Oleh karena itu, para siswa harus dipersiapkan untuk berkomunikasi dengan mereka yang memiliki budaya atau pandangan dunia yang berbeda dari budaya mereka sendiri, untuk menghargai perbedaan-perbedaan tersebut, dan untuk terlibat dalam interaksi yang bermakna. Kompetensi multikultural adalah keterampilan yang harus mereka kembangkan untuk itu. Menurut Hanum (2009), lewat pembelajaran multikultural sedari kecil, harapannya peserta didik dapat menerapkan dan menghargai keberagaman kultural sehingga dapat mempengaruhi keberagaman tata cara, kebiasaan, perilaku, dan adat istiadat tiap-tiap orang. Lewat edukasi multikultural, pribadi sedari dini dituntut untuk sanggup bersikap menerima berbagai perbedaan, bersikap kritis dan mempunyai kepekaan empati, tenggang rasa terhadap orang lain, tak melihat status, strata sosial, kalangan, jenis kelamin, etnis, religi, dan kecakapan intelektualnya (Sudargini & Purwanto, 2020). Mereka juga harus memiliki efikasi diri untuk mempelajari kompetensi antarbudaya ini. Efikasi diri ialah kepercayaan akan kesanggupan seseorang dalam menangani dan mengatasi persoalan dengan cara yang efektif. Efikasi diri bisa juga bermakna meyakini bahwa kita sanggup mencapai keberhasilan maupun prestasi (Yapono & Suharnan, 2013). Komponen konsep efikasi diri multikultural terbagi kedalam 5 (lima) bagian yang terpisah yaitu, pemahaman antarbudaya, komunikasi multibudaya, nilai-nilai multibudaya, sensitivitas multibudaya, dan kemampuan beradaptasi multibudaya. Untuk memberikan penekanan pada hal-hal tertentu, peneliti dalam penelitian ini melakukan lebih sedikit pengamatan pada bidang Fleksibilitas Multikultural yang berkaitan dengan efikasi diri peserta didik

untuk dapat memahami budaya lain secara lebih objektif sehingga memungkinkan mereka untuk menciptakan hubungan yang lebih akrab serta pemahaman yang lebih baik.

Siswa SMA harus memperoleh kompetensi antarbudaya agar dapat mempraktikkan multikulturalisme dengan merangkul, memahami, dan menghormati perbedaan budaya berdasarkan keragaman. Hal ini akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pembelajaran. Bimbingan dan konseling merupakan salah satu rangkaian holistik dari penyelenggaraan program pembelajaran di SMA Negeri 2 Palembang, memegang peranan penting dalam pengembangan kompetensi multikultural. Dari hasil riset Yosef et al. (2022) memperlihatkan adanya persepsi yang baik dari para konselor sekolah tentang perlunya bimbingan dan konseling multikultural bagi para siswa. Peran konselor sekolah dalam membantu anak-anak meningkatkan kompetensi antarbudaya mereka juga telah diakui oleh sejumlah temuan studi. Misalnya, konselor harus proaktif dalam menyikapi perbedaan budaya dan mengakui serta menghormati budaya masing-masing siswa (Ariantini, 2020) menumbuhkan kesadaran antarbudaya, serta membantu siswa yang mengalami kesulitan dengan kinerja akademis mereka karena rintangan budaya (Erlamsyah, 2017). Serta bagi para konselor sekolah, diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan konseling, khususnya konseling lintas budaya sehingga konselor dapat memahami aspek psikologis konseli yang berlatar belakang budaya yang berlainan agar tidak terjadi bias budaya dalam pelaksanaan konseling, yang mengakibatkan proses konseling menjadi tidak efektif (Wisma et al., 2018).

Penguasaan kompetensi multikultural berkaitan dengan efikasi diri. Efikasi dalam hal ini adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya sendiri untuk menampilkan tingkah laku yang dibutuhkan untuk melahirkan performa kinerja terbaik. (Bandura, 1997). Seorang siswa yang memiliki efikasi diri kuat akan mampu dan sanggup mengatasi kesulitan, memiliki keyakinan penuh terhadap kemampuan diri sendiri, sigap menangani persoalan, serta sanggup mengatasi ketidakberhasilan (Bandura, 1994). Berkaitan dengan masalah Bimbingan dan Konseling, hal semacam ini tergolong hal yang langka dan masih sangat jarang

terjadi, maka dari itu dirasa perlu untuk diadakannya sebuah penelitian yang mengarah pada pembekalan dan peningkatan efikasi diri fleksibilitas multikultural. Penelitian ini dibatasi pada efikasi diri fleksibilitas multikultural, karena fleksibilitas budaya didefinisikan sebagai kecenderungan untuk menghargai, memahami, dan beradaptasi dengan budaya dan kelompok sosial yang berbeda. Oleh karena itulah mereka harus memiliki efikasi diri fleksibilitas multikultural agar dapat menyesuaikan perilaku dengan perbedaan konteks budaya yang ada.

Dari hasil studi penjajagan melalui wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 14 April 2022 bersama guru BK di SMA Negeri 2 Palembang, selama kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), menurut informasi yang dikumpulkan, guru BK di SMA Negeri 2 Palembang belum pernah memberikan layanan berbasis kasus yang mendasar kepada siswa atau materi pendidikan tentang efikasi diri kemampuan beradaptasi antarbudaya.

Studi ini penting karena berlaku bagi siswa yang diprediksi akan berjuang untuk menerima, memahami, menikmati, dan terlibat dengan orang-orang dari berbagai budaya. Jika kecenderungan ini terus berlanjut, mereka berisiko terisolasi secara sosial dan dikucilkan karena mereka hanya bergaul dengan orang lain yang memiliki nilai budaya yang sama dengan mereka. Selain itu, mereka berkembang menjadi orang yang tidak kompeten pada saat tuntutan tempat kerja modern mengharuskan kerja sama di antara rekan kerja. Penulis percaya bahwa sangat penting untuk melakukan penelitian ini karena hal ini.

1.2 Rumusan Masalah

Didasarkan konteks latar belakang, penulis mengidentifikasi rumusan permasalahan seperti berikut ini:

- 1) Apakah penggunaan contoh-contoh kasus dalam layanan dasar bimbingan dan konseling berpengaruh signifikan terhadap efikasi diri fleksibilitas multikultural siswa di SMA Negeri 2 Palembang?
- 2) Bagaimana profil efikasi diri fleksibilitas multikultural siswa dilihat dari masing-masing efikasi diri multikultural dan aspek gender?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan contoh-contoh kasus dalam layanan dasar bimbingan dan konseling berbasis kasus terhadap efikasi diri fleksibilitas multikultural siswa di SMA Negeri 2 Palembang dan untuk melihat profil efikasi diri fleksibilitas multikultural siswa dilihat dari masing-masing efikasi diri multikultural dan aspek gender.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Temuan-temuan penelitian ini diantisipasi akan bernilai konseptual untuk dijadikan pengetahuan dasar bagi kemajuan ilmu pengetahuan yang berkaitan, khususnya yang berkaitan dengan masalah efikasi diri fleksibilitas antarbudaya.
2. Temuan-temuan dari penelitian ini berpotensi memberikan andil yang besar pada ranah psikologi pendidikan, psikologi perkembangan anak dan remaja, psikologi belajar, dan bimbingan konseling.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Untuk Peserta Didik
Guna mengevaluasi kinerja sendiri dan menumbuhkan rasa hormat terhadap perspektif atau keterampilan satu sama lain sebagai orang dari berbagai asal budaya.
2. Bagi Guru dan Tenaga Pengajar
Untuk meningkatkan persepsi guru tentang tingkat efikasi diri kemampuan beradaptasi antarbudaya peserta didik.
3. Untuk Peneliti Berikutnya
Temuan ini diharapkan bisa digunakan untuk panduan oleh peneliti lain yang melakukan penelitian tentang efikasi diri fleksibilitas antarbudaya yang melampaui apa yang dibahas dalam penelitian ini.
4. Untuk Bimbingan dan Konseling (BK)
Hasil temuan ini tentu dapat dipergunakan demi kemajuan layanan bimbingan dan konseling, utamanya menyangkut masalah efikasi diri

fleksibilitas multikultural. Disamping itu, hasil penelitian inipun dapat dimanfaatkan sebagai rujukan dalam perumusan suatu kebijakan di lingkup akademis.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, K., & Astuti, T. (2020). Implementasi Nilai-Nilai Multikultural di Sekolah Dasar. *Refleksi Edukatia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(2). <http://jurnal.umk.ac.id/index.php/RE>
- Amin, M. (2018). Pendidikan Multikultural. *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 09(1), 24–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.24176/re.v10i2.4479>
- Anggara, F., Yusuf, A. M., & Marjohan, M. (2016). Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Modeling dalam Meningkatkan Efikasi Diri Siswa dalam Menghadapi Ujian. *Konselor*, 5(1), 42. <https://doi.org/10.24036/02016516485-0-00>
- Ariantini, N. (2020). Kompetensi Guru BK Multikultural Perbatasan. *Seminar Nasional Virtual Konseling Kearifan Nusantara (KKN) 2*, 151–156.
- Asror, M. (2021). Studi Analisis Program Bimbingan Konseling Komprehensif Berbasis Islam Untuk Meningkatkan Resiliensi Siswa. *Pamomong: Journal of Islamic Educational Counseling*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.18326/pamomong.v1i1.1-13>
- Bandura, A. (1994). Self-Efficacy. *The Routledge Handbook of Second Language Acquisition and Individual Differences*, 4(1994), 207–219. <https://doi.org/10.4324/9781003270546-17>
- Bandura, A. (1997). *Self Efficacy - The Exercise of Control* (Vol. 7, Issue 3). <https://doi.org/10.14710/empati.2018.21869>
- Bandura, A. (2006). Guide For Constructing Self-Efficacy Scales. In *Self Efficacy Beliefs of Adolescents* (pp. 307–337). <https://doi.org/https://doi.org/10.1037/t12559-000>
- Bećirović, S., Brdarević Čeljo, A., & Zavrl, I. (2019). Research into intercultural effectiveness in a multicultural educational milieu in Bosnia and Herzegovina. *Economic Research-Ekonomska Istrazivanja*, 32(1), 1336–1351. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2019.1629329>
- Budirahayu, T., & Saud, M. (2020). The promotion of multicultural education in schools: A study of teaching multidisciplinary courses in Indonesian Schools. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 13(3), 36–47.
- Carter, P. L. (2010). Race and Cultural Flexibility among Students in Different Multiracial Schools” Forthcoming Teachers College Record (online 2009; in print 2010). *Neuro-Oncology*, 12(8), NP-NP. <https://doi.org/10.1093/neuonc/noq096>

- Danuri, D., & Maisaroh, S. (2019). *Metodologi penelitian* (A. C (ed.); Cetakan I). Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI).
- Ditjen Guru dan Tenaga pendidikan. (2016). Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan Dan Konseling Sekolah Menengah Atas (SMA). *Ditjen Guru Dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud*, 1–144.
- Drs. Tjetjep Samsuri, M. P. (2003). *Kajian Teori , Kerangka Konsep Dan Hipotesis dalam Penelitian*. http://repository.unp.ac.id/1656/1/TJEJEP_SAMSURI_209_03.pdf
- Erlamsyah. (2017). Konseling Multibudaya di Sekolah. *Prosiding Semarak 50 Tahun Jurusan BK FIP UNP, April*, 94–100. <https://www.gci.or.id/assets/papers/semarak-50th-bk-unp-2017-223.pdf>
- Faris Al Anshari, A. (2019). Manajemen Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *Jurnal Visipena*, 10, 66–77. <https://doi.org/https://doi.org/10.46244/visipena.v10i1.491>
- Fatchurahman, M. (2017). Konsep Dasar Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling. *Palangka Raya: Lembaga Literasi Dayak*, 146. <http://umpalangkaraya.ac.id/dosen/fatchurahman/wp-content/uploads/2020/04/Konsep-Das-Eval-Prog-BK-1.pdf>
- Hanum, F. (2009). Pendidikan Multikultural dalam Pluralisme Bangsa. *Midwives*, 18, 22. <https://doi.org/10.4324/9781003071204-12>
- Hasan, K., Ansar, A., & Lamatenggo, N. (2018). Pengelolaan pendidikan multikultural di SMA Negeri 1 Manunggu. *JPs: Jurnal Riset Dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan*, 3(1), 187–192.
- Heru Sri Suryanti, H., & Prastyaning Utami, F. (2021). *Mengembangkan Kemandirian Mahasiswa dalam Pandemi Covid-19*.
- Ibrahim, R. (2013). Pendidikan Multikultural: Pengertian, Prinsip, dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam. *Addin*, 7(1), 129–154. <http://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Addin/article/view/573%0Ahttp://dx.doi.org/10.21043/addin.v7i1.573>
- Jendra, A. F., & Sugiyo, S. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kecemasan Presentasi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Wuryantoro. *Konseling Edukasi "Journal of Guidance and Counseling,"* 4(1), 138–159. <https://doi.org/10.21043/konseling.v4i1.5992>
- Keagamaan, T. P. P. A. dan. (2016). Indeks Pendidikan Multikultural Pada Sekolah Umum di Indonesia (Studi pada Sekolah Setingkat SLTA di Daerah Istimewa Yogyakarta). *Revista Brasileira de Ergonomia*, 3(2), 80–91. <https://www.infodesign.org.br/infodesign/article/view/355%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/731%0Ahttp://www.abergo.or>

g.br/revista/index.php/ae/article/view/269%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/106

- Khairuddin, A. (2018). Epistemologi Pendidikan Multikultural di Indonesia. *Ijtimaiyah*, 2(1).
- Laurance Zagoto, S. F. (2019). Efikasi Diri Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 386–391. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.667>
- Maarif, M. A. (2019). Pendidikan Multikultural Sebagai Pembentukan Karakter Peserta Didik. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 2(2), 136–152. <https://doi.org/https://doi.org/10.52166/talim.v2i2.1413>
- Mahmudi, M. H., & Suroso, S. (2014). Efikasi Diri , Dukungan Sosial Dan Penyesuaian Diri Dalam Belajar. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(02), 183–194. <https://doi.org/https://doi.org/10.30996/persona.v3i02.382>
- Mania, S. (2010). Implementasi Pendidikan Multikultural dalam Pembelajaran. *Lentera Pendidikan*, 13(1), 78–91. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/lp.2010v13n1a6>
- Maryati, I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Materi Pola Bilangan Di Kelas Vii Sekolah Menengah Pertama. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 63–74. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v7i1.342>
- Mawaddah, H. (2019). Analisis efikasi diri pada mahasiswa psikologi UNIMAL. *Jurnal Psikologi Terapan*, 2(2), 19–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.29103/jpt.v2i2.3633>
- Mukhtar, M., Budi Amin, A., & Yusuf, S. (2016). Program Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Self-Control Siswa. *Psikopedagogia*, 5(1), 25–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v5i1.4473>
- Munadlir, A. (2016). Strategi Sekolah dalam Pendidikan Multikultural. *JPSD : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.26555/jpsd.v2i2.a6030>
- Myrick, R. D. (2011). *Guidance and Counseling : A Practical Approach*.
- Nasution, H. F. (2015). *Instrumen Penelitian dan Urgensinya dalam Penelitian Kuantitatif*. 59–75.
- Nur'aini, A., Sholih, S., & Zaimah Dalimunthe, R. (2018). *Meningkatkan Efikasi Diri (Self Efficacy) Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Role Playing (PTK Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Kota Serang)*. 143–154. <https://doi.org/https://doi.org/10.30870/jpbk.v3i2.3933>
- Oktaningrum, A., & Santhoso, F. H. (2018). Efikasi Diri Akademik dan Resiliensi

- pada Siswa SMA Berasrama di Magelang. *Gajah Mada Journal Of Psychology (Gamajop)*, 4(2), 127–134.
<https://doi.org/10.22146/gamajop.46359>
- Permendikbud No 111. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 111 tahun 2014 Tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Menengah. *Permendikbud*, 1–38.
- Pujihastuti, I. (2010). Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian. *CEFARS: Jurnal Agribisnis Dan Pengembangan Wilayah*, 2(1), 43–56.
- Rahmadani, R. (2019). Metode Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL). *Lantanida Journal*, 7(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.22373/lj.v7i1.4440>
- Rahmah, A. A., & Christiana, E. (2019). Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir. *Jurnal BK UNESA*, 9(3), 136–146.
- Ratminingsih, N. M. (2010). Penelitian Eksperimental Dalam Pembelajaran Bahasa Kedua. *Prasi*, 6(11), 31–40.
- Rismawati, R. (2015). Pelaksanaan Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 3 Kandungan. *Jurnal Mahasiswa BK AN-NUR*, 64–74.
- Rosdiana, I. (2022). Melalui Layanan Bimbingan Konseling Individu akan Meningkatkan Efikasi Diri pada Siswa SMK Negeri 3 Meulaboh. *Almufti Jurnal Pendidikan (AJP)*, 02, 2–8.
- Rustika, I. M. (2012). Efikasi Diri : Tinjauan Teori Albert Bandura. *Buletin Psikologi*, 20(1), 18–25.
- Safitri, N. E., & Hasan, S. U. N. (2018). Strategi Layanan Bimbingan Dan Konseling Dalam Pengembangan Nilai Karakter Religius. *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 2, 19–25.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31100/jurkam.v2i1.64>
- Song, X., & Cadman, K. (2021). *Bridging Transcultural Divides : Asians Languages and Cultures in Global Higher Education* (Issue September).
<https://doi.org/https://doi.org/10.1017/9781922064318>
- Subekti, L. P., Yuline, Y., & Astuti, I. (2012). *Pelaksanaan Layanan Dasar Bimbingan dan Konseling Komprehensif di SMP Negeri 3 Pontianak*. 1–8.
- Sudargini, Y., & Purwanto, A. (2020). Pendidikan Pendekatan Multikultural Untuk Membentuk Karakter dan Identitas Nasional di Era Revolusi Industri 4 . 0 : A Literature Review. *Journal Industrial Engineering & Management Research (Jiemar)*, 1(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.7777/jiemar>
- Sugito, F. A., Asrowi, A., & Makhmudah, U. (2015). Teknik Psikodrama untuk

- Meningkatkan Efikasi Diri. *Consilium: Jurnal Program Studi Bimbingan Dan Konseling*, 3(June).
- Supardi, S. (1990). *Populasi Dan Sampel Penelitian* (Issue April 1952).
- Supriatin, A., & Nasution, A. R. (2017). Implementasi Pendidikan Multikultural Dalam Praktik Pendidikan Di Indonesia. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.32332/elementary.v3i1.785>
- Syafaruddin, S., Syarqawi, A., & Siahaan, D. N. A. (2019). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling (Telaah Konsep, Teori dan Praktik)*.
- Turido, I. A., & Prasetiawan, H. (2022). Meningkatkan Efikasi Diri Melalui Layanan Klasikal Model Problem Based Learning. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 826–835.
- Wisma, N., Nirwana, H., & Afdal. (2018). Differences in emotional regulation of Bugis student and Malay cultural background Implications for counseling and guidance services. *International Journal of Research In Counseling and Education*, 02(01), 32–39. <https://doi.org/10.24036/0019za0002>
- Yapono, F., & Suharnan, S. (2013). Konsep-Diri , Kecerdasan Emosi Dan Efikasi-Diri. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(3), 208–216. <https://doi.org/https://doi.org/10.30996/persona.v2i3.136>
- Yosef, Rozzaqyah, F., & Dwi Sucipto, S. (2022). School Counselor ' s Perception of Multicultural Guidance and Counseling. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 14, 947–958. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i1.1417>
- Yosef, Y., & Pristianingsih, V. (2021). Efikasi diri multikultur dan hubungannya dengan konsep diri akademik siswa sekolah menengah atas. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 05(02), 153–174. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30598/jbkt.v5i2.1548>
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>
- Zamathoriq, D. (2021). Implementasi Pendidikan Multikultural Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(4), 124–131. <https://doi.org/https://doi.org/10.58258/jime.v7i4.2396>